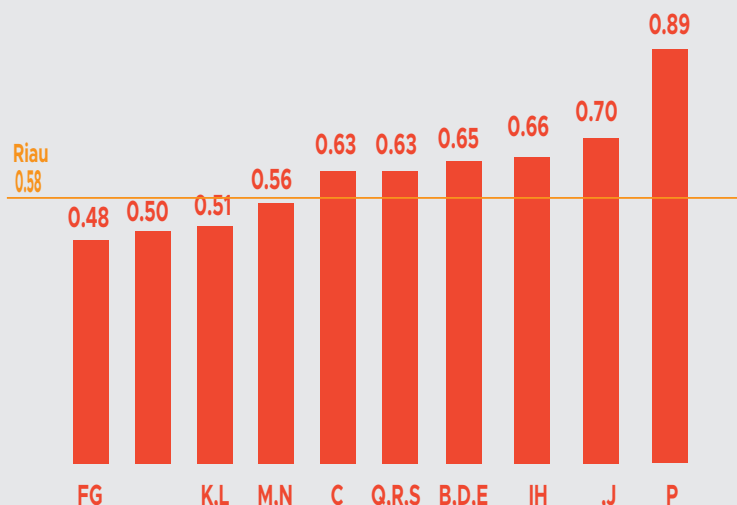


KINERJA USAHA DARI SISI KEUANGAN

Kinerja usaha merupakan hasil dari kegiatan pemanfaatan sumber daya suatu usaha yang dapat diukur dengan beragam cara, salah satunya adalah laba usaha. Berdasarkan data hasil SE2016-Lanjutan, perolehan laba UMK menunjukkan capaian yang positif meskipun 36,69 persen pengusaha UMK mengaku mengalami penurunan laba. Selain laba usaha, rasio pengeluaran terhadap pendapatan juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu usaha. Semakin rendah rasio suatu usaha maka semakin baik atau semakin menguntungkan usaha tersebut. Kategori L (Konstruksi) dan G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) merupakan kategori lapangan usaha yang paling menguntungkan dengan rasio sebesar 0,48 dan 0,50.

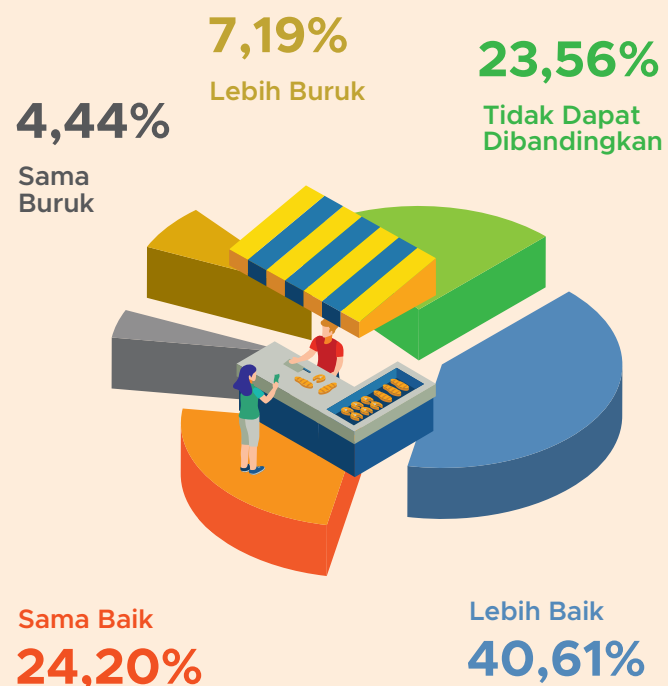
Rasio Pengeluaran terhadap Pendapatan UMK Menurut Kategori di Provinsi Riau, 2017



PROSPEK UMK DI MASA MENDATANG

RPJMN 2015-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Pengusaha UMK yang menyatakan bahwa usaha mereka akan lebih baik di masa mendatang ada sekitar 40,61 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. UMK di Indonesia 82 persen memiliki kendala dalam menjalankan usaha. Masalah permodalan/likuiditas dan adanya pesaing merupakan kendala utama yang dihadapi. Masing-masing sekitar 66,73 persen dan 58,60 persen pengusaha UMK menyatakan memiliki kendala tersebut

Persentase UMK Menurut Prospek UMK di Provinsi Riau, 2018



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016
DENGAN MEN-SCAN QR CODE
DIBAWAH INI



LAMAN SITUS
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No.12,
Telp : (0761) 23042,
Fax : (0761) 23042
Homepage: <http://www.riau.bps.go.id>
e-Mail: riau@bps.go.id



Potensi
**USAHA
MIKRO
KECIL
PROVINSI RIAU**

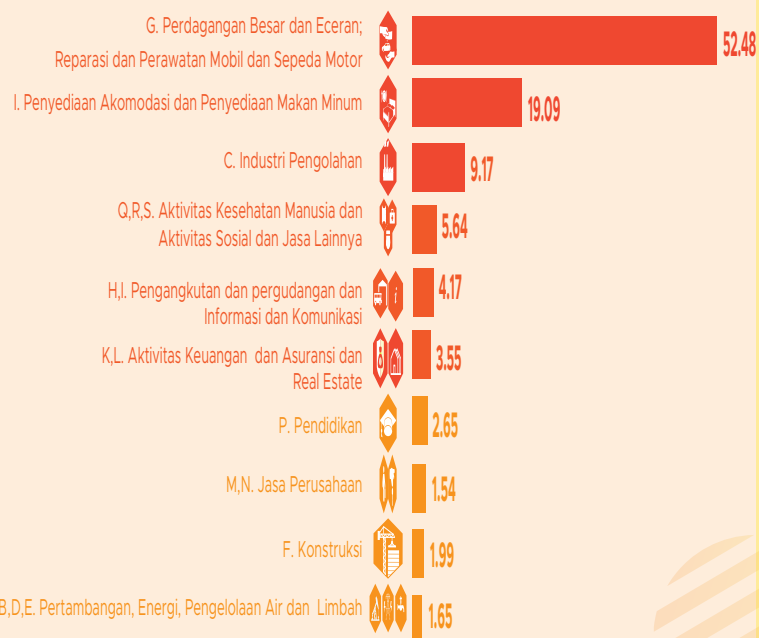


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI PROVINSI RIAU

Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Provinsi Riau. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Oleh sebab itu, jumlah UMK di Riau mencapai 98,29 persen dari total jumlah usaha nonpertanian. Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK dengan jumlah hampir 52,48 persen. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan usaha Industri Pengolahan (Kategori C) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing sebesar 19,09 persen dan 9,17 persen.

Persentase Jumlah UMK Nonpertanian Menurut Kategori di Provinsi Riau, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan (skill) tinggi. Data SE2016-Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap lebih dari 1,24 juta orang atau sekitar 67,68 persen dari total tenaga kerja di luar lapangan usaha pertanian di Provinsi Riau. Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G). Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Pendidikan (Kategori P) menempati urutan kedua dan ketiga setelah usaha dengan kategori G. Rasio tenaga kerja per usaha di bidang Pendidikan (Kategori P) adalah yang terbesar yaitu 11 tenaga kerja per usaha dan secara umum rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Provinsi Riau hanya sebesar 2 pekerja per usaha.

Tabel 1. Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Riau Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
B,D,E Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air, dan Pengelolaan Air	4.166	10.238	4
C Industri Pengolahan	46.717	121.830	3
F Konstruksi	4.519	29.872	7
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	267.247	547.114	2
H,J Pengangkutan dan perdagangan dan Informasi Komunikasi	21.255	38.788	2
I Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	97.193	211.339	2
K,L Aktivitas Keuangan dan Asuransi dan Real Estate	18.085	30.242	5
M,N Jasa Perusahaan	7.836	24.543	3
P Pendidikan	13.509	142.511	11
Q,R,S Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial dan Jasa Lainnya	28.725	81.577	3
Total	26.711.001	53.641.524	2

Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di provinsi Riau memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Di Riau, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai lebih dari 90 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

Persentase UMK yang Berbadan Usaha, Menggunakan Komputer, Menggunakan Internet, dan Menjalinkan Kemitraan di Provinsi Riau, 2017

Kategori	Berbadan Hukum	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet	Menjalinkan Kemitraan
B,D,E Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air, dan Pengelolaan Air	5,16	9,00	11,59	5,62
C Industri Pengolahan	9,85	4,99	8,68	10,21
F Konstruksi	22,86	22,26	22,68	13,68
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	7,41	3,73	6,62	9,04
H,J Pengangkutan dan perdagangan dan Informasi Komunikasi	10,03	22,99	25,75	10,22
I Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	3,89	1,18	3,44	2,41
K,L Aktivitas Keuangan dan Asuransi dan Real Estate	8,37	8,27	5,71	2,24
M,N Jasa Perusahaan	25,47	45,74	39,41	15,20
P Pendidikan	81,83	66,80	55,89	16,00
Q,R,S,Q, R, S Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial dan Jasa Lainnya	21,60	12,55	15,83	7,24

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Secara umum kualitas pendidikan pengelola UMK sudah tinggi. Lebih dari sepertiga pengelola berpendidikan SMA, paling besar di antara jenjang pendidikan lainnya. Pengelola dengan pendidikan SD juga masih cukup besar mencapai sekitar seperempat. Masih terdapatnya pengelola UMK dengan pendidikan yang rendah menjadi tantangan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini seperti, misalnya dengan memberikan pelatihan. Sayangnya, hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan hanya 5,05 persen.

Persentase UMK Menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja di Provinsi Riau, 2017

